

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan dibangun dengan harapan supaya dapat berkembang dan maju di masa yang akan datang. Kemajuan tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen perusahaan. Laporan keuangan adalah suatu pencatatan wajib yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk menyusun laporan keuangan secara terstruktur dari posisi keuangan serta kinerja keuangan dalam suatu entitas dan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Laporan keuangan terdiri dari informasi posisi keuangan perusahaan seperti neraca, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) PLJ merupakan Perusahaan Umum Daerah pengelolaan air limbah, berkedudukan di provinsi DKI Jakarta sesuai perubahan ketiga perda nomor 5 tahun 2021, wilayah kerja perusahaan berada di Provinsi Jakarta dan dapat melakukan usaha di luar Provinsi DKI Jakarta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Perumda PLJ mempunyai visi yaitu menjadi perusahaan pengelolaan air limbah yang handal dalam meningkatkan kualitas masyarakat Jakarta yang beradab dengan lingkungan yang lestari dan mempunyai misi memberikan jasa pelayanan pengelolaan air limbah sistem perpipaan atau terpusat, sistem komunal, sistem setempat, sistem penyedotan air limbah tanki saptik dan kegiatan pendukung lainnya seperti air daur ulang. Lalu Perumda PLJ menggunakan jasa auditor independen dari KAP Suryadi dan Rizal dalam membantu pemeriksaan laporan keuangannya. Semua laporan keuangan tentunya perlu diperiksa, salah satu akun yang sangat berpengaruh di dalam laporan keuangan adalah hutang usaha dikarenakan perusahaan tidak luput dari transaksi dalam pembelian dan pembayaran.

Sejak awal tahun 2020, pandemi *Covid-19* telah menyebar ke berbagai negara termasuk Indonesia. Pandemi ini juga berimbas secara signifikan pada kegiatan bisnis dan perekonomian perusahaan yang menyebabkan melambatnya aktivitas perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. salah satunya yaitu Perumda PLJ yang memiliki hutang usaha pada tahun 2019 sebesar Rp 4.421.515.557. lalu pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang signifikan yaitu sebesar Rp 12.614.558.468 atau mengalami peningkatan sebesar 185,3%, sedangkan pada tahun 2020 ke 2021 turun menjadi Rp 11.940.677.825 atau sebesar 5,3%, penurunan ini juga dikarenakan pada tahun 2021 perekonomian di Indonesia mulai membaik.

KAP Suryadi dan Rizal melakukan proses pemeriksaan laporan keuangan dengan mengacu pada standar audit yang berlaku di Indonesia. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) menetapkan standar audit yang diadopsi dari *International Standard on Auditing* (ISA). ISA sendiri merupakan produk yang dikeluarkan oleh *International Auditing Practices Committee* (IAPC), dibawah *International Federation of Accountants* (IFAC) yang merupakan organisasi profesi akuntan di dunia. Mempunyai tugas untuk mengembangkan standar internasional audit. Indonesia telah melaksanakan standar audit dari ISA sebagai wujud komitmen menjadi anggota IFAC. Pada standar audit berbasis ISA auditor akan melaksanakan pemeriksaan dengan tiga tahapan yaitu penilaian risiko audit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.



terhadap ruang lingkup perusahaan dan laporan keuangannya, menanggapi risiko audit, dan pelaporan hasil audit.

Dari informasi yang telah dijelaskan mengenai hutang usaha, akun hutang Perumda PLJ memiliki nilai yang material lalu untuk risiko bawaan masuk pada tingkat *high* dikarenakan nilai akun hutang usaha yang material oleh karena itu KAP Suryadi dan Rizal meyakini bahwa akun hutang usaha Perumda PLJ menjadi salah satu akun yang wajib diaudit. Sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul **“AUDIT ATAS HUTANG USAHA PADA PERUMDA PLJ OLEH KAP SURYADI & RIZAL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang digunakan dalam dalam penyusunan laporan tugas akhir ini :

- 1) Bagaimana tahap pra-perikatan audit pada Perumda PLJ?
- 2) Bagaimana tahap penilaian risiko audit atas hutang usaha di Perumda PLJ oleh KAP Suryadi dan Rizal?
- 3) Bagaimana tahap menanggapi risiko audit atas hutang usaha di Perumda PLJ oleh KAP Suryadi dan Rizal?
- 4) Bagaimana tahap pelaporan audit atas akun hutang usaha pada Perumda PLJ ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

- 1) Menguraikan tahap pra-perikatan audit pada Perumda PLJ
- 2) Menguraikan tahap penilaian risiko audit atas hutang usaha di Perumda PLJ oleh KAP Suryadi dan Rizal.
- 3) Menguraikan tahap menanggapi risiko audit atas hutang usaha di Perumda PLJ oleh KAP Suryadi dan Rizal.
- 4) Menguraikan tahap pelaporan audit atas akun hutang usaha pada Perumda PLJ.

1.4 Manfaat

Manfaat dari pelaksanaan PKL dan penulisan laporan tugas akhir ini adalah :

- 1) Bagi Sekolah Vokasi IPB
Agar dapat memberikan informasi dan menambah literatur dalam melakukan kegiatan audit atas utang usaha bagi mahasiswa tingkat akhir untuk program studi akuntansi yang ingin mengambil topik audit atas hutang usaha.
- 2) Bagi KAP Suryadi dan Rizal
Memberikan informasi dan menambah literatur di KAP Suryadi dan Rizal, serta menambah wawasan tentang audit bagi penulis dan auditor-auditor yang berada di KAP Suryadi dan Rizal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.